

1. AKUPUNKTUR ANALGESIA
2. MORPHINE ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
3. ORYCTOLAGUS CUNICULUS

KIK
KH 38/01
sep
P

SKRIPSI

PERBANDINGAN ANTARA ANALGESIA AKUPUNKTUR DENGAN MORPHIN TERHADAP RANGSANGAN PANAS PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)



Oleh :

BAMBANG SEPSIANTO
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

PERBANDINGAN ANTARA ANALGESIA AKUPUNKTUR DENGAN MORPHIN TERHADAP RANGSANGAN PANAS PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga



Oleh :

BAMBANG SEPSIANTO
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

**PERBANDINGAN ANTARA ANALGESIA AKUPUNKTUR DENGAN
MORPHIN TERHADAP RANGSANGAN PANAS
PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

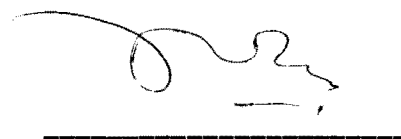
BAMBANG SEPSIANTO
NIM 069412105

Menyetujui :

Komisi Pembimbing



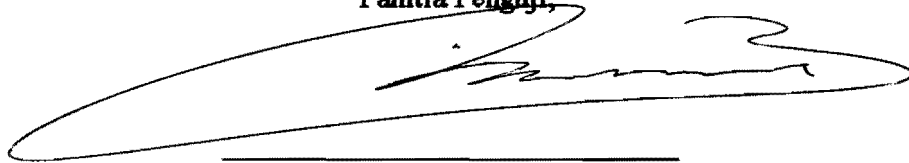
Dr. RTS Adikara, M.S., Drh
Pembimbing Pertama



Imam Mustofa, M.Kes., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Dr. Bambang Sektiari L., DEA., Drh

Ketua



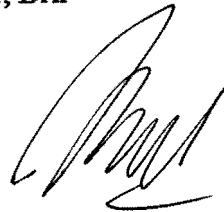
Soeharsono, M.Si., Drh.

Sekretaris



DR. R.T.S. Adikara, M.S., Drh.

Anggota



Anita Asali, M.S., Drh.

Anggota



Imam Mustofa, M. Kes., Drh.

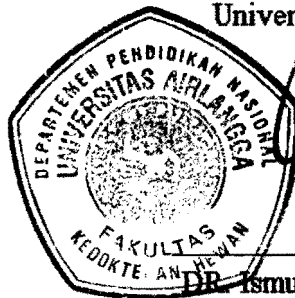
Anggota

Surabaya, 14 Juli 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



DR. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

**PERBANDINGAN ANTARA ANALGESIA AKUPUNKTUR DENGAN
MORPHIN TERHADAP RANGSANGAN PANAS
PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)**

BAMBANG SEPSIANTO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara analgesia akupunktur dengan morphin terhadap rangsangan panas pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Masing-masing perlakuan dilakukan pengujian untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan maupun antara perlakuan satu dan perlakuan dua.

Sebanyak 15 ekor kelinci dibagi secara acak menjadi tiga kelompok, yaitu : Kelompok kontrol (P0), kelompok perlakuan analgesia akupunktur (P1) dan kelompok perlakuan dengan pemberian morphin (P2). Peubah yang diamati didasarkan pada lamanya (detik) kelinci tahan terhadap rangsangan panas dengan suhu 60°C. Data yang diperoleh diolah dengan uji ANAVA dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol pada taraf kepercayaan 5%.